

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	10
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Penelitian.....	14
G. Telaah Pustaka	15
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II STRATEGI BISNIS	
A. Pengertian Strategi Bisnis.....	21
B. Penggunaan Strategi Bisnis	32
C. Prinsip, Ciri, Langkah dan Strategi Bisnis menurut Para Ilmuan	36

BAB III	PENAFSIRAN SURAT AL QURAI SY AYAT 1 - 4	
	A. Ayat dan Terjemahannya.....	47
	B. Tafṣīr Mufradāt.....	47
	C. Asbāb al-Nuzūl	48
	D. Munāsabah Surat.....	49
	E. Penafsiran Surat Al-Quraisy Ayat 1 - 4.....	51
BAB IV	ANALISIS STRATEGI BISNIS YANG TERKANDUNG	
	DALAM SURAT AL-QURAI SY	
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	89
	B. Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA	xv
	RIWAYAT HIDUP	xviii

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab ke aksara latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan tanda bunyi panjang (*madd*) yang diterapkan dalam nama surat dan beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Transliterasi Huruf

NO.	Arab	Latin	NO.	Arab	Latin
1.	ا	<i>a</i>	16.	ط	<i>t</i>
2.	ب	<i>b</i>	17.	ظ	<i>z</i>
3.	ت	<i>t</i>	18.	ع	<i>'</i>
4.	ث	<i>th</i>	19.	غ	<i>Gh</i>
5.	ج	<i>j</i>	20.	ف	<i>F</i>
6.	ح	<i>h</i>	21.	ق	<i>Q</i>
7.	خ	<i>kh</i>	22.	ك	<i>K</i>
8.	د	<i>d</i>	23.	ل	<i>L</i>
9.	ذ	<i>dh</i>	24.	م	<i>M</i>
10.	ر	<i>r</i>	25.	ن	<i>N</i>
11.	ز	<i>z</i>	26.	و	<i>W</i>
12.	س	<i>s</i>	27.	هي	<i>H</i>
13.	ش	<i>sh</i>	28.	ء	<i>'</i>
14.	ص	<i>s</i>	29.	ي	<i>Y</i>
15.	ض	<i>d</i>			

2. Vokal tunggal (*monofthog*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:

- a. Tanda *fathah* (َ) dilambangkan dengan huruf- a.
- b. Tanda *kasrah* (ِ) dilambangkan dengan huruf- i.
- c. Tanda *Dammah* (ُ) dilambangkan dengan huruf- u.

3. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, di-transliterasik-an sebagai berikut :

- a. Vokal rangkap (اُو) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *Mau'izah*
- b. Vokal rangkap (اِي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *Zuhaily*.
4. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (macron) diatasnya (ā-ī-ū), contoh: *falāḥ*, *burhān*, dsb.
5. Shaddah ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda shaddah dua kali (dobel) seperti, *kāffah*, *ṭayyīb* dan sebagainya.
6. *Alif-Lam (lam ta'rif)* tetap ditransliterasikan mengikuti teks (bukan bacaan) meskipun bergabung dengan huruf syamsiyyah, antara *Alif-Lam* dan kata benda, dihubungkan dengan tanda penghubung, misalnya *al-qalam*, *al-kitab*, *al-ra'd* dsb.¹
7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.

Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

¹TIM Penyusun Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Ampel Surabaya*, (tk: Mega Grafika, 2011), 31-32.